

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Promosi

Promosi adalah pengenalan dalam rangka memajukan usaha dagang. Promosi merupakan salah satu jenis komunikasi yang sering dipakai oleh pemasar (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2005 : 898). Sebagai salah satu elemen bauran promosi, promosi penjualan merupakan unsur penting dalam kegiatan promosi produk. Definisi promosi penjualan menurut *American Marketing Association* (AMA) yang dikutip dari bukunya Sustina adalah: *“Sales promotion is media and non media marketing pressure applied for a predetermined, limited period of time in order to stimulate trial, increase consumer demand, or improve product quality”*. Definisi di atas menunjukkan bahwa promosi merupakan upaya pemasaran yang bersifat media dan non media untuk merangsang coba-coba dari konsumen, meningkatkan permintaan dari konsumen atau untuk memperbaiki kualitas produk. (Sustina, 2003 : 299).

Promosi merupakan salah satu variable dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. (Lupiyoadi Rambat, 2006 : 120).

Promosi penjualan adalah bentuk persuasif langsung melalui penggunaan berbagai intensif yang dapat diatur untuk merangsang pembelian produk dengan

segera atau meningkatkan jumlah barang yang dibeli pelanggan. (Fandy Tjiptono, 1997 : 229). Oleh sebab itu promosi bagi Junko Clothing Maker adalah hal utama dalam mengenalkan Junko Clothing Maker pada khalayak umum.

## **B. Media**

Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Beberapa definisi menurut para ahli tentang multimedia. Menurut EACT yang dikutip oleh Rohani media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi, (Rohani, 1997 : 2), sedangkan pengertian media menurut Djamarah adalah media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. (Djamarah, 1995 : 136). Selanjutnya ditegaskan oleh Purnamawati dan Eldarni yaitu media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. Selain itu bahwa "Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan" (Purnamawati dan Eldarni, 2001 : 4). Jadi, media merupakan alat komunikasi atau perantara yang diciptakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pemakai dapat lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan.

Junko Clothing Maker memiliki berbagai media yang kaitannya dengan promosi dan hasil dari oleh cetak offset. Media tersebut berkaitan dengan promosi yang digunakan untuk mengenalkan Junko Clothing Maker pada khalayak umum.

Selain itu dari segi ekonomis cetak offset mampu menekan harga produksi seminim mungkin.

Media promosi memiliki fungsi sebagai sarana untuk beriklan dan menyampaikan perihal sesuatu hal kepada khalayak umum. selain untuk menyampaikan perihal, media promosi memiliki manfaat, yaitu memberikan informasi yang menarik dan memperluas nama brand Junko Clothing Maker kepada masyarakat.

Media promosi memiliki berbagai jenis, di antara nya adalah :

#### 1. Media promosi cetak

Mencakup berbagai bauran media promosi dengan proses produksi menggunakan tehnik cetak atau printing

#### 2. Media Promosi indoor

Media promosi indoor adalah media promosi yang di peruntukkan pada sektor ruangan (indoor), biasa nya di pengaruhi oleh daya tahan bahan baku dan ukuran media promosi.

#### 3. Media promosi outdoor

Media promosi outdoor adalah media promosi yang di pasang atau peruntukkan di luar ruang. Hal ini di pengaruhi oleh ukuran yang besar dan jenis bahan baku yang tahan akan kondisi outdoor.

#### 4. Media promosi elektronik

Media promosi ini menitik beratkan pada perangkat yang digunakan, berkaitan dengan kemajuan teknologi, seperti televisi, radio, telpon seluler, internet dan lian-lain.

### C. Cetak Offset

Offset berasal dari kata set-off (beralih), dimana lapisan tinta yang ada di pelat cetak tidak langsung dialihkan ke permukaan bahan cetak tetapi diberikan dulu kepada sebuah blanket sebagai perantaranya. Karena proses peralihan tadi, maka dalam mesin cetak offset setidaknya terdapat tiga buah silinder utama, yaitu silinder pelat, silinder blanket, dan silinder *impression*. Dan karena dalam cetak offset tinta harus melalui blanket terlebih dahulu sebelum mencapai permukaan bahan cetak, maka cetak offset termasuk teknik cetak tidak langsung. Sama seperti stempel di rumah, pelat cetak offset juga terdiri dari dua bagian, yaitu image area yang nantinya akan membentuk gambar dan non image area

Cetak offset disebut juga *chemical printing technique* atau teknik cetak kimia, karena dalam prosesnya cetak offset memanfaatkan sifat tolak-menolak antara air dan minyak. Air yang dimaksud adalah air pembasah yang digunakan dalam cetak offset, dan minyak dianalogikan sebagai tinta yang digunakan dalam proses cetak. Bagian image area pada pelat cetak offset terbuat dari lapisan *Oleophylic* yang bersifat menolak air dan menerima tinta. Sebaliknya bagian non image area terbuat dari lapisan *hydrophylic* yang menerima air dan akan menolak tinta. Seperti diketahui bahwa air mustahil melekat pada permukaan yang licin, maka dari itu permukaan bagian *oleophylic* dibuat licin, sedangkan *hydrophylic* kasar. Proses cetak offset sendiri, pertama-tama pelat akan diberi lapisan air, dan karena sifat-sifat bagian pelat tadi maka bagian *hydrophylic* pun akan terlapisi oleh air, sedangkan bagian *oleophylic* akan tetap kering. Pada tahap selanjutnya, pelat cetak akan dilapisi oleh tinta, dan karena bagian *hydrophylic* telah terlapisi oleh

air, maka mustahil tinta akan melekat di atasnya, dan karena bagian *oleophylle* mampu menarik tinta, maka bagian itu pun akan terlapisi oleh tinta, dan gambar pun akan terbentuk. Gambar yang telah dibentuk atau yang disebut dengan hasil cetak, dapat dilihat bagaimana kaitan pengaruh cetak offset dengan media promosi yang digunakan Junko Clothing Maker.

Proses cetak yang akan digunakan sebagai bahan penelitian pengaruh cetak offset terhadap Junko Clothing Maker sebagai berikut :

1. Mesin 52.

Mesin 52 menggunakan mesin jenis Hamada B52L tahun pembuatan 2005 dengan format ukuran kertas 36cm X 52cm dan area cetak 34cm X 50cm.

2. Mesin 58.

Mesin 58 menggunakan mesin jenis Oliver Sakurai 58 tahun pembuatan 1997 dengan format ukuran kertas 44cm X 58cm dan area cetak 42cm X 56cm.

Mesin cetak tersebut memiliki fungsi sebagai alat mencetak media promosi yang digunakan Junko Clothing Maker. Setiap ukuran area cetak menentukan kegunaan dan peruntukan bauran media promosi. Hal ini dimaksudkan agar proses produksi lebih efisien dari segi ekonomis. Selain itu tidak membuang kertas secara sia – sia karena ukuran media promosi yang dicetak.

#### D. Komunikasi

Komunikasi merupakan sebuah elemen penting dalam kehidupan setiap makhluk. Komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communicatio*, yang bersumber dari kata *communis* yang artinya "sama" dan *communico*, *communicaton*, atau *communicare* yang berarti "membuat sama". Sedangkan Everet M. Rogers, komunikasi merupakan proses suatu ide dialihkan dari satu sumber kepada satu atau banyak penerima dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Secara umum, komunikasi dinilai efektif bila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksud oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan apa yang ditangkap dan dipahami oleh penerima. Semakin besar kesamaan antara maksud yang disampaikan komunikator dengan maksud yang komunikan terima, maka semakin efektif pula komunikasi yang dilakukan.

Sebuah komunikasi efektif dapat menimbulkan sebuah pengertian, kesenangan, mampu mempengaruhi sikap seseorang, mampu menciptakan hubungan sosial yang baik, dan juga dapat menimbulkan sebuah tindakan pasca terjadinya sebuah komunikasi (Jalaludin Rakhmat : 2005). Demikian dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan atau tanpa perantara dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikan.

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari apa yang disebut dengan komunikasi. Dengan melakukan proses komunikasi, manusia bisa saling tukar informasi, gagasan, ide dan pengalaman. Selain itu, komunikasi juga membentuk

suatu jaringan interaksi yang kompleks di antara manusia. Di abad ini, komunikasi telah mencapai suatu titik dimana orang mampu berbicara dengan jutaan manusia secara serentak dan serempak. Hal ini berarti tidak ada lagi batasan-batasan yang menghambat berlangsungnya komunikasi antar personal. Proses tersebut dapat di lakukan dengan mudah dengan cara cetak media promosi dengan mesin offset. Memiliki kecepatan untuk produksi masal, sehingga media promosi tersampaikan kepada khalayak umum.

#### **E. Desain**

Awalnya merupakan kata baru peng-Indonesia-an dari kata design (bahasa Inggris), istilah ini melengkapi kata 'rancang/ rancangan/ merancang' yang dinilai kurang mengekspresikan keilmuan, keluasan, dan kewibawaan profesi. Sejalan dengan itu, kalangan insinyur menggunakan istilah "rancang bangun", sebagai pengganti istilah desain. Namun di kalangan keilmuan seni rupa, istilah 'desain' tetap secara konsisten dan formal dipergunakan. (Sachari, 2005:3).

Pengertian desain menurut beberapa kamus dan ensiklopedi yang disusun oleh ahli bahasa dan kaum profesional adalah sebagai berikut: Desain adalah garis besar, sketsa; rencana, seperti dalam kegiatan seni, bangunan, gagasan tentang mesin yang akan diwujudkan (The American Collage Dictionary). (Sachari, 2005:7-8).

Desain memiliki arti proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru. Sebagai kata benda, desain digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek

nyata. Orang Italia jauh lebih dahulu memakai kata desain ini dalam kehidupan mereka. Mereka menyebutnya 'designo' yang berarti 'gambar'. Penggunaan istilah design atau desain bermula dari gambar teknik arsitektur (gambar potong untuk bangunan) serta di awal perkembangan, istilah desain awalnya masih berbaur dengan seni dan kriya.

Pada dasarnya seni adalah suatu pola pikir untuk membentuk ekspresi murni yang cenderung fokus pada nilai estetis dan pemaknaan secara privasi. Desain memiliki pengertian sebagai suatu pemikiran baru atas fundamental seni dengan tidak hanya menitik-beratkan pada nilai estetik.

Ada beberapa pengertian tentang desain menurut beberapa kamus dan ensiklopedia.

1. The American College Dictionary. (C.L. Banhart, 1947:145)
  - a) Menyiapkan rencana pendahuluan; perancangan
  - b) Membentuk atau memikirkan sesuatu di dalam benak kita; merancang  
'rencana'
  - c) Menetapkan dalam fikiran; tujuan; maksud
  - d) Garis besar, sketsa; rencana, seperti dalam kegiatan seni, bangunan, gagasan tentang mesin yang akan diwujudkan
  - e) Merencanakan dan memberi sentuhan artistik
  - f) Berbagai detail gambar, bangunan; wahana lainnya untuk pekerjaan artistik
  - g) Merupakan pekerjaan artistik



2. Readers Dictionary, Oxford Progressive English. (E. C. Parnwell, 1952:204)

- a) Gambar atau garis besar tentang sesuatu yang akan dikerjakan atau dibuat
- b) Sesuatu atau rencana suatu lukisan, buku, bangunan, mesin dan lainnya

3. The Nes Book of Knowledge. (Arthur Mee, 1954:322)

- a) Menunjukkan suatu cara bagaimana setiap bagian menyempurnakan suatu objek secara bersama, baik yang ditemukan di alam atau buatan manusia dan setiap objek tersebut memiliki susunannya masing-masing. Ketika objek itu dilihat sebagai suatu kesatuan, maka pada saat itu pula kita melihat itu sebagai satu desain. Kesatuan ini merupakan unsur yang paling penting dalam satu desain yang berhasil.

4. Encyclopedia Britannica. (Encyclopedia Britannica Inc, 1966:654)

- a) Merupakan susunan garis atau bentuk yang menyempurnakan rencana kerja 'seni' dengan memberi penekanan khusus pada aspek proporsi, struktur, gerak dan keindahan secara terpadu; identik dengan pengertian komposisi yang berlaku pada berbagai cabang seni, meskipun secara khusus kerap dikaji sebagai 'seni terapan'.

5. Mc Graw-Hill Dictionary of Art. (Mc Graw-Hill, 1986:107)

- a) Merupakan susunan elemen rupa pada satu pekerjaan seni
- b) Elemen rupa pada benda-benda dekoratif Webster Dictionary

- c) Sketsa gagasan yang memuat konsep bentuk yang akan dikerjakan
- d) Gambar awal atau model yang dibuat oleh seorang pelukis atau pematung

6. Encyclopedia of The Art. (Scibner, 1973:451)

- a) Dorongan keindahan yang diwujudkan dalam suatu bentuk komposisi; rencana komposisi; sesuatu yang memiliki kekhasan; atau garis besar suatu komposisi, misalnya bentuk yang berirama, desain motif, komposisi nada dan lain-lain.

Desain membutuhkan paduan artistik fungsional dan ekonomis. Tujuan utama desain, tidak saja menciptakan desain atau perencanaan fungsional estetis, tetapi juga yang informatif dan komunikatif dengan masyarakat. Media Promosi selain menarik harus dapat menyampaikan keterangan dan pesan-pesannya sendiri, sampai dengan pertengahan abad ini kita masih melihat bahasa gambar sangat banyak dipergunakan di samping bahasa warna dan huruf.

Desain yang telah dibuat untuk Junko Clothing Maker, sebelum diproses mesin cetak harus disesuaikan dulu dengan area cetak yang dimiliki oleh masing – masing mesin. Hal ini di karenakan agar hasil cetak optimal dan sesuai dengan hasil yang di inginkan.